DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, D. , & Dunn, S. T. (2004). The impact of media exposure on male's body image. *Journal of Social and Clinical Psychologist*. 55(5). 469480.
- Afiyanti, Y. (2010). Analisis kualitas hidup. *Jurnal keperawatan Indonesia*, 13(2), 81-86. <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/236>
- Aneshensel, C. S. (2002). *Theory-based data analysis for the social sciences*. Pine Forge Press.
- Anjela, V.E., & Ambarwati, K.D. (2022). Kualitas Hidup dan Perbandingan Sosial Individu Dewasa Awal yang Mengalami *Body Dissatisfaction*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 13 (2).
- Arifani, S., dan Setyaningrum, Z. (2018). Faktor Perilaku Berisiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Usia Dewasa di Provinsi Banten Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*. 14(2). 160-168.
- Arshuha, F., & Amalia, I. (2019). Pengaruh perbandingan sosial dan perfeksionisme terhadap body dissatisfaction mahasiswi pengguna instagram. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & NonEmpiris*, 5(2), 75-92. doi: 10.22236/JIPP-60
- Asri, D., & Setiasih. (2004). Penerapan metode akupunktur pada wanita peyandang obesitas. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 9(3), 286-289.
- Barnes, M., Abhyangkar, P., Dimova, E., dan Best. C. (2020). Associations between body dissatisfaction and self-reported anxiety and depression in otherwise healthy men : a systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*. 15 (2), 1-24.
- Berk, E.L. (2012). *Development Through the life –span*. Pustaka Pelajar.
- Bestiana, D. (2012). Citra tubuh dan konsep tubuh ideal mahasiswi FISIP Universitas Airlangga Surabaya. *AntroUnairDotNet*. 1 (1), 1-12.
- Cash, T. F. (2012). *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance Spain: Elsevier Inc*
- Cash, T. F., dan Pruzinsky, T. (2002). *Body Image : Handbook of Theory, research and Clinical Practice*. Guilford Press.
- Catur B. (2013). Hubungan Citra Tubuh dan Penerimaan Diri. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Craft, E. E. F., Harney. M. B., Koehler. M. G. et.al . (2011). Explaining the relation between thin ideal internalization body dissatisfaction among College women : The roles of social comparison and body surveillance. *Journal Homepage*. 43-49.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif dan desain riset*. Pustaka Belajar.

- Creswell. (2018). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Pustaka Belajar.
- Fernando L. M. (2019). Gambaran Cintra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 7,(1), 23018267
- Grace. M. (2012). Penggunaan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Anak Usia Dini. Universitas Pendidikan Indonesia
- Grogan, S. (2008). *Body Image : Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children*, New York : Psychologi Press
- Hall, C. S., & Lindzey, G. (1993). *Psikologi Kepribadian I Teori-teori Psikodinamika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harbuwono, D.S., Pramono, L. A., Yunir, E., dan Subekti. I. (2018). Obesity and central obesity in Indonesia: evidence from a national health survey. *Jurnal Kedokteran Indonesia*. 27(2).
- Hasdianah, H.R., Siyoto, S. H., dan Peristyowati, Y. (2014). *Gizi, Pemantapan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hashan, M. R. *et al.* (2020) 'Prevalence and Associated Factors of Underweight, Overweight and Obesity Among Women of Reproductive Age Group in The Maldives: Evidence from A Nationally Representative Study', *PLoS ONE* 15(10), pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0241621
- Husni, H. K., dan Indrijati, H. (2014). Pengaruh komparasi sosial pada model dalam iklan kecantikan di televisi terhadap body image remaja putri yang obesitas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3 (3), 207212.
- Kartikasari, N.Y. (2013). *Body Dissatisfaction Terhadap Psychological Well Neing Pada Karyawati*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1(2)
- Kholifatur, R. (2014). Hubungan antara body dissatisfaction dengan harga diri pada pria dan Wanita dewasa awal. *Thesis of Breeding and Genetics*, 7.
- Kurnia, Y.C., Lestari, S. (2020). Body Dissatisfaction dan Keterkaitannya dengan Subjective well-being pada perempuan Masa Emerging Adulthood. *Mediapsi*. 2 (2). 86-93.
- Kusumaningtyas, D.N. (2019). Body Dissatisfaction pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Obesitas. *Psikoborneo*. 7 (3). 466-474.
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group.

- Mawaddah, N. (2020). Dampak Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Meiliana, M., Valentina, V., & Retnaningsih, C. (2018). Hubungan Body dissatisfaction dan perilaku diet pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Praxis*. 1(1). 49.
- Moleong, J. Lexy. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, F., Suryobroto, A. S., Pertiwi, N. C., & Utama, A. B. (2023). Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Pola Hidup Sehat dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Melati. *Majalah Imiah Olahraga (MAJORA)*. 29 (1). 15-21
- Najla, A. D. & Zulfiana, U., (2022). Pengaruh *Social Comparison* terhadap *body dissatisfaction* pada laki-laki dewasa awal pengguna Instagtam. *Cognicia*. 10(1).
- Nas. F. (2021). Pengaruh Social Comparison Terhadap Body Dissatisfaction Pada Wanita Dewasa Awal Di Kota Makassar.
- Nurvita, V., & Handayani, M.M. (2015). Hubungan antara Self esteem dengan body image pada remaja awal yang mengalami obesitas. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 4(1).
- Petrie, TA., & Greenleaf, C. (2012). Body image and sports/athletics. Dalam Thomas F. Cash. *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*, (hal. 160-165). San Diego: Academic Press
- Popkin, B. M. and Wen, S. (2022) 'The Nutrition Transition to A Stage of High Obesity and Noncommunicable Disease Prevalence Dominated by Ultra-Processed Foods Is Not Inevitable', *Obesity Reviews*, 23(1), pp. 1–18. doi: 10.1111/obr.13366.
- Praditasari, J. A., & Sumarmik, S. (2018). Asupan lemak, aktivitas fisik, dan Kegemukan pada remaja putri di SMP Bina Insani Surabaya. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. 13(2).
- Prima, E., & Sari, E. P. (2013). Hubungan anantara body dissatisfaction dengan kecenderungan perilaku diet pada remaja putri. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 17-30.
- Putra, H.N.,Dwi Putra, A.I., & Diny, A. (2019). Body Dissatisfaction Ditinjau dari Social Comparison pada Siswi Sekolah menengah Atas. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2 (1). 1-11.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*. 3(2). 3540.
- Putri, D.A, & Indryawati, R. (2019). *Body Dissatisfaction* dan Perilaku Diet Pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*. 12(1).

- Risfani, S. & Makmuroh, S. (2015). Hubungan Antara Body Dissatisfaction dengan Perilaku Diet Tidak Sehat Remaja Putri yang Menjadi Member Herbalife di Bandung. Fakultas Psikologi; Universitas Bandung.
- Rosdiana, A.M & Khoiriyah, A. L. (2019). Hubungan Ketidapuasan Tubuh dengan Penerimaan Diri pada Perempuan Usia Dewasa Awal (18-25 Tahun) Di Kota Malang. *Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*. 14(2). 42-53
- sugiy, P. & Hogg, J. L. (2020). In-depth Interviews. *International Encyclopedia Of Media Psychology*. 1-6
- Saam, Z., Wahyuni, S. (2012). Psikologi Keperawatan, Edisi 1. Jakarta : Rajawali Press.
- Safaei, M. et al. (2022) 'A Hybrid MCDM Approach Based on Fuzzy-Logic and DEMATEL to Evaluate Adult Obesity', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(23), pp. 1–21. doi: 10.3390/ijerph192315432.
- Safitri, A.O., Novrianto. R., & Maretih, A.K.E. (2019). *Body Dissatisfaction* dan Perilaku Diet Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Pesibernetika*. 12 (2).
- Sandjaja dan Sudikno. 2014. Prevalensi gizi lebih dan obesitas penduduk dewasa di Indonesia. *Gizi Indonesia*, 28(2): 1±7.
- Santrock, J.W. (2012). *Perkembangan Masa- Hidup*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology: biopsychological interaction* third edition. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Sari, D. P. (2021). Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal: Studi Deskriptif pada Mahasiswa IAIN Curup. 5(2). 234-266.
- Shroff, H., Calogero, R. M., & Thompson, J. K. (2009). Assessment of body image.
- Stice, E., Presnell, K., & Spangler, D. (2002). Risk factors for binge eating onset: A prospective investigation. *Health Psychol*. 21, 131–138.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sunartio, L., Sukanto, M. E., & Dianovianina, K. (2012). Social comparison dan body dissatisfaction pada wanita dewasa awal. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 9(2), 157-168.
- Suseno, A.O., & Dewi, K.S. (2020). Hubungan antara ketidakpuasan bentuk tubuh dengan intensi melakukan perawatan tubuh pada wanita dewasa awal. *Jurnal Psikology*.
- Soullier, D.M., & Balire, J.A. (2006). Muscle mania: The male body ideal in professional wrestling. *International Journal of Men's Health*. 5(3). 268286.

- Syarifudin, A., & Darmawan, C. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Self-Esteem Korban Body Shaming : Studi Kasus. 10(1), 207– 215.
- Thariq, M., & Ijaz, T. (2015). Development of Body Dissatisfaction Scale for university students. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 3(1).
- Thompson, L. (2008). Mindfulness, Self-Esteem, And Unconditional SelfAcceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*. Vol. 26, No. 2.
- Vetrikananda, L. 2016. Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Dengan Body Dissatisfaction Pada Wanita Dewasa Awal. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- World Health Organization. 2019. Obesity and Overweight. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-andoverweight>
- Yuanita, H., & Sukamto, M. E. (2013). Fenomena Body Dissatisfaction pada Perempuan Anggota Fitness Centre. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 4, 12–23. <https://doi.org/10.26740/jptt.v4n1.p1223>

LAMPIRAN

LEMBAR *GUIDELINE INTERVIEW* INFORMAN

Pelaksanaan Wawancara:

Nama (Inisial) :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Tujuan:

1. Memahami bagaimana proses *body dissatisfaction* individu yang mengalami obesitas.
2. Mengetahui dan memahami apa saja aspek-aspek *body dissatisfaction* yang dialami oleh individu obesitas di Kota Makassar

Subjek penelitian:

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Mengalami *body dissatisfaction* akibat obesitas
3. Berdomisili di Makassar

Guideline Wawancara Semi Terstruktur	
<i>Opening</i>	
1. Memperkenalkan diri dan building rapport	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat pagi/siang/sore/malam. Perkenalkan, saya (...) Mahasiswa Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ingin meminta kesediaan anda untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang saya lakukan. Sebelum itu, bagaimana kabar anda? Bagaimana keadaan hari ini? Akhir-akhir ini anda lagi sibuk apa? • Apakah ada hal yang anda sangat gemari saat ini? Bolehkah anda menceritakan bentuk aktivitas anda terhadap kegemaran anda tersebut? *menyesuaikan

<p>2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara serta kegunaan dan kerahasiaan informasi yang didapatkan</p>	<p>Sebelumnya, saya sangat berterima kasih karena anda bersedia untuk meluangkan waktunya dalam wawancara kali ini. Wawancara ini merupakan bagian dari tugas akhir (skripsi) saya. Jadi adapun nantinya informasi-informasi yang akan dibagikan kepada saya tidak akan saya sebarluaskan dan akan hanya menjadi keperluan skripsi saya saja dan anda juga tidak perlu khawatir identitas anda akan saya jamin kerahasiaannya dan apabila dibutuhkan nama maka akan menggunakan nama samaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara ini akan menanyakan beberapa hal terkait pengalaman anda dari persepsi kurang baik saat memiliki bentuk tubuh yang obesitas dan mengalami <i>body dissatisfaction</i>.. Saya juga memilih anda untuk diwawancarai karena dari orang terdekat dan skala yang saya berikan menunjukkan anda mengalami <i>body dissatisfaction</i> akibat obesitas. • <i>Body dissatisfaction</i> merupakan bentuk ketidapuasan individu terhadap bentuk tubuh yang dimiliki. Maka dari itu, saya berharap hasil anda berbagi nanti dapat membantu individu lainnya. Hal ini karena pengalaman yang anda alami cukup banyak juga dialami oleh individu di luar sana. • Jadi, saya berharap Anda terbuka saja menceritakan pengalaman Anda dengan apa adanya. Saya juga akan sangat senang apabila anda ingin berbagi saran untuk orang yang mengalami. • Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Saya juga hanya akan menggunakan informasi yang telah diberikan untuk kepentingan tugas akhir saya ini. Oleh karena itu, saya berharap anda akan menjawab dengan santai dan apabila ada yang kurang dipahami, mohon ditanyakan.
--	--

<p>3. Menanyakan kesediaan partisipan untuk memulai wawancara, mengisi <i>informed consent</i>, dan meminta izin untuk merekam selama wawancara berlangsung</p>	<p>Apakah anda sudah siap untuk diwawancarai sekarang? Jika iya, maka terlebih dahulu anda dapat mengisi <i>informed consent</i>. Apakah saya boleh menggunakan alat perekam untuk merekam proses wawancara selama wawancara berlangsung? Sebelum memulai wawancara, apakah ada yang anda ingin tanyakan terlebih dahulu? *menyesuaikan</p>
---	--

Isi	
<p>1. Anamnesa</p>	<p>Terima kasih atas kesediaan anda. Baik, kita akan memulai wawancaranya. Pertama-tama, dapatkan anda menceritakan awal anda mengetahui bahwa anda itu obesitas dan bagaimana tanggapan anda tentang hal tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang pertama kali menyadari bahwa ada mengalami obesitas? • Bagaimana respons anda saat mengetahui bahwa anda mengalami obesitas? • Sejak kapan anda memiliki bentuk badan yang obesitas? • Dengan memiliki bentuk badan yang obesitas, aktivitas apa yang sering dilakukan sehari-hari? • Bagaimana interaksi anda dengan lingkungan sekitar anda seperti keluarga dan teman-teman anda baik secara <i>online</i> (chat/telfon) dan secara langsung? • Apakah ada perlakuan yang berbeda yang anda dapatkan sebelum dan saat mengalami kondisi obesitas dari lingkungan sekitar anda? • Bagaimana bentuk perlakuan tersebut dan apakah perlakuan tersebut membuat anda nyaman atau sebaliknya? • Bagaimana respons anda saat mendapatkan perlakuan tersebut? <p>*menyesuaikan</p>

<p>2. Proses terjadinya <i>body dissatisfaction</i> pada individu yang mengalami obesitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pandangan anda terkait dengan bentuk badan obesitas yang anda miliki? • Bagaimana penilaian anda terhadap bentuk badan anda • Apa yang anda rasakan ketika mulai menyadari anda mengalami kondisi obesitas • Apakah ada ciri tersendiri yang anda rasakan ketika ada di kondisi obesitas? • Apakah anda sudah melakukan pengecekan kesehatan. • Dapatkah anda kembali mengingat-ingat pada saat anda belum mengalami obesitas • Hal apa yang biasanya menjadi pemicu anda mengalami ketidakpuasan pada bentuk tubuh anda? • Apakah anda sering mendapatkan penilaian-penilaian terkait bentuk badan anda oleh orang sekitar? • Bentuk penilaian seperti apa yang sering didapatkan dari lingkungan sekitar kepada anda? • Bagaimana tanggapan anda saat mendapatkan penilaian dari orang sekitar? • Bagaimana perasaan anda saat mendapatkan penilaian dari orang sekitar terhadap bentuk tubuh anda? • Apakah penilaian tersebut mempengaruhi aktivitas anda? Jika iya jelaskan dan jika tidak jelaskan • Bagaimana perasaan anda saat mendapatkan penilaian tersebut • Bagaimana anda menangani hambatan perasaan tersebut sehingga dapat melakukan aktivitas kembali dengan normal? • Apakah anda pernah mengalami kendala saat proses menghadapi kendala tersebut? • Apakah saat mendapatkan penilaian tersebut bagaimana tanggapan anda? Jika iya, dapatkan anda menceritakan seperti apa tanggapan yang anda berikan? • Saat memberikan tanggapan, bagaimana perasaan anda? • Bagaimana dampaknya setelah anda mengeluarkan pendapat anda? • Setelah anda mendapatkan penilaian negatif dari lingkungan sekitar, bagaimana cara anda mengontrol perasaan atau emosi yang anda dirasakan untuk kembali seperti sediakala?
---	--

	<ul style="list-style-type: none">• Seberapa sering anda beraktivitakeluar rumah?• Apa yang menyebabkan anda begitu jarang untuk keluar rumah• Apakah dengan memiliki bentuk berat badan yang obesitas bisa menghambat aktivitas anda? <p>*menyesuaikan</p>
--	--

<p>3. Usaha yang dilakukan individu untuk mereduksi atau menyelesaikan tekanan yang dirasakan.</p>	<p>Baik selanjutnya diantara kendala terkait ketidakpuasan anda terhadap bentuk badan anda yang obesitas, yang anda alami, mana yang paling berat?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang anda pikirkan saat mendapatkan masalah tersebut? • Bagaimana perasaan anda pada saat mendapatkan masalah tersebut? • Dapatkan anda ceritakan apa saja yang anda lakukan pada saat mendapatkan masalah tersebut? • Tindakan seperti apa yang anda lakukan untuk menghilangkan ketidakpuasan bentuk tubuh anda akibat obesitas? • Bagaimana perasaan anda ketika ketidakpuasan yang anda miliki tersebut tidak kunjung selesai? • Apakah anda sempat menyerah dengan tindakan yang anda lakukan • Apakah anda mendapatkan dukungan full dari lingkungan sekitar • Apakah anda pernah meminta bantuan dengan orang lain untuk membantu anda? • *sebutkan contoh orang terdekat, jika partisipan kurang memahami maksud dari pertanyaan • Dapatkan anda menjelaskan alasan meminta bantuan dari pihak lain? Bantuan seperti apa yang anda minta? • Bagaimana perasaan anda setelah melakukan hal tersebut? • Pernahkah anda menganggap masalah yang dihadapi merupakan hal yang tidak perlu dipikirkan? Jika iya, dapatkan anda menjelaskan alasannya? • Saat terjadi masalah, apa makna masalah untuk diri anda? • Dapatkan anda menceritakan apa yang terpikirkan setelah anda dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi? • Tindakan apa saja yang anda lakukan <p>*menyesuaikan</p>
--	--

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini: Nama:

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menyatakan **bersedia** untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul **Mengungkap *Body Dissatisfaction* Pada Individu yang Mengalami Obesitas di Kota Makassar**. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara **sukarela** atau **tanpa paksaan** dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas.
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar,

2024

LEMBAR KUESIONER *BODY DISSATISFACTION*

Identitas Subjek

Nama (Inisial):
Usia:
Jenis Kelamin:
Pekerjaan:
Pendidikan Terakhir:

Kriteria Subjek

1. Individu Obesitas usia 19-25 Tahun
2. Berdomisi di Makassar

Petunjuk Pengisian:

Soal-soal dalam kuesioner tersaji dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat tidak setuju (**STS**), Tidak setuju (**TS**), Setuju (**S**), dan Sangat Setuju (**SS**). Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (**ö**) pada pilihan jawaban anda. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, sehingga pilihlah jawaban dengan jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan.

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak menyukai bentuk tubuh saya sekarang				
2.	Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain mengenai tubuh saya				
3.	Saya puas dengan ukuran tubuh saya saat ini				
4.	Saya takut dianggap jelek oleh orang lain karena tubuh yang saya miliki sekarang.				
5.	Saya merasa percaya diri dengan tubuh saya saat ini				
6.	Saya merasa tidak perlu melakukan perawatan terhadap kulit				
7.	Saya merasa minder jika bertemu dengan				

	orang lain yang memiliki tubuh lebih ideal dari saya				
8.	Saya memakai semua model pakaian yang saya inginkan tanpa berfikir harus menutupi bentuk tubuh saya				
9.	Saya merasa bagian- bagian tubuh saya memiliki ukuran yang ideal				
10.	Saya tidak menyukai bentuk wajah yang saya miliki sekarang				
11.	Saya tidak suka berkumpul dengan teman, tetangga, atau keluarga besar karena tidak nyaman dengan keadaan tubuh saya				

12.	Terkadang saya bertanya kepada orang lain tentang tubuh saya				
13.	Saya tidak nyaman dengan tubuh saya saat harus keluar rumah				
14.	Saya sering memperhatikan dan merawat tubuh agar terlihat lebih menarik				
15.	Saya merasa nyaman dengan pakaian yang saya pakai walaupun membuat saya terlihat gemuk				
16.	Timbunan lemak di lengan, paha dan perut saya sangat mengganggu				
17.	Saya percaya diri dengan tubuh saya saat keluar rumah				
18.	Saya suka jalan-jalan di luar rumah bersama sahabat saya				
19.	Menurut saya tubuh saya kurang ideal				
20.	Kenaikan berat badan tidak mengganggu saya				
21.	Menurut saya tubuh saya sekarang adalah yang paling baik				

22.	Saya merasa malu dilihat oleh orang lain karena bentuk tubuh saya kurang bagus				
23.	Saya tidak memperdulikan bentuk badan saya sudah ideal atau tidak				
24.	Saya memperhatikan bagian-bagian tubuh mana yang berubah menjadi kurang menarik				
25.	Saya lebih suka melakukan sesuatu bersama teman daripada berdiam di dalam rumah				
26.	Saya merasa tidak perlu untuk terlalu memperhatikan penampilan				
27.	Saya sudah merasa nyaman dengan tubuh saya saat ini				

LEMBAR TRIANGULASI SUMBER PENELITIAN

TABULASI HASIL TRIANGULASI SUBJEK NP

Significant other: DM/Teman dekat

Temuan	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>significant other</i>	Status
Dimensi Kognitif	<p>"Seringka dapat teguran dari sekitarku tentang obesitas ka terus eh setelah itu eh apalagi namanya baruka lagi sadari bilang oh obesitas ka pale he." (NP, Pos. 65) .</p> <p>"Aih apa ini badanku saya obesitas nda bagus jelek ji" (NP, Pos 152).</p> <p>"Siapa mau sama kita gendut begini obesitas laloni he." (NP, Pos 161).</p> <p>"Dulu nah sering ka pergi lari sekarang hhahahah biar jalan susah apalagi lari haha." (NP, Pos. 83).</p> <p>"Dulu itu masih bagusji menurutku kalau eee anu kalau sekarang aih madodong apaje e kalau begini badann e he" (NP, Pos 161).</p> <p>"1/10 hahahah apana jelek sekali badanku sekarang ini dek aihh saya saja malas liat diriku" (NP, Pos 89).</p>	<p>"Anu begitu dia selalu memang naanggap dirinya jelek, gemuk begitulah bahkan setelahnya keluar saja naceritaji bilang aih nda puas sekali ka ini".</p> <p>"Itu dia suka sekali na bandingkan dirinya baru itu nanti dia tongji lagi nanti hina sendiri dirinya. Begitu terus".</p>	Terkonfirmasi
Dimensi Afektif	<p>"Nda nyaman ka sebenarnya ka nda enak dirasa toh dan sakit hatiki lah tapi namanya juga teman jadi di tahan-tahan mami. Maluki juga sedding bela" (NP, Pos. 144).</p> <p>"Daada kalau di keluarga ku diam ka ji karena yang sering bilang begitu bukan dari keluarga intiku yang kayak bapak mamaku toh. Tapi biasa itu dari tante-tante ku ji begitu. Baru</p>	<p>"Biasaji cerita kalau dia di bully sama teman-temannya baru biasa sakit hati karena berlebihan toh".</p>	Terkonfirmasi

	<p><i>kalau dosen tanggapan ku yah senyum ja apa ple bisa kutanggap" (NP, Pos. 238).</i></p> <p><i>"Mauka marah tapi tidak bisa" (NP, Pos. 27).</i></p> <p><i>"Perasaanku sedih ki lah kecewaki juga apalagi itu nah hahah kalau berusaha mki olahraga sudahmi olahraga keras na baru ujungnya tidak turun apalagi kalau malah tambah naik i awweh." (NP, Pos. 181).</i></p>		
Dimensi Perilaku	<p><i>"Pergima di dokter toh terus nasarankan ka diet kasi turun badanku." (NP, Pos. 66).</i></p> <p><i>"Olahraga lari-lari toh" (NP, Pos. 22).</i></p> <p><i>"Terus makan ku juga ku kurangi berapa lama ma itu dih eee hampirmi kapang 4 bulan tidak makanka indomie bakso begitu-begitu" (NP, Pos. 124).</i></p> <p><i>"Mauki marah tapi ndabisa juga ka teman lama ta mi terus apadih jadi biarkan mami saja."(NP, Pos. 47).</i></p>	<p><i>"Anu itu mulaimi rutin olahraga baru sudah juga nabilang mau pergi cek kesehatan"</i></p> <p><i>"anu itu dia kayak jarangmi interaksi sama temannya toh karena begitu malumi".</i></p>	Terkonfirmasi
Pengaruh Body Dissatisfaction Akibat Obesitas terhadap Aktivitas	<p><i>"Kalau baruka mau beraktivitas toh kek selalu terganggu pikiranku tentang penilaiannya orang-orang, " (NP, Pos 139)</i></p>	<p><i>"Dia itu jarang beraktivitas apana malumi toh tadi kayak tidak puas sekali sama dirinya".</i></p>	Terkonfirmasi
Dampak Fisik	<p><i>"Anu juga ee anu kadang toh sesak ka, sesak nafas ka begitu e baru semenjakku besar begini toh ada GERD ku. Seperti biasaji kalau obesitas orang-orang pada umumnya." (NP, Pos . 62).</i></p>	<p><i>"Anu itu ada penyakitnya selama jadi obesitas i kayak gerd sama sesak nafas".</i></p>	Terkonfirmasi

Dukungan Sekitar	<i>"Beh jangko bilang keluarga itu juga aihh pedis-pedis muluna" (NP, Pos 84).</i>	<i>"Aii saya nda kutau itu kalau dukungan sekitarnya karena nda pernah ji juga cerita".</i>	Terkonfirmasi
------------------	--	---	---------------

TABULASI HASIL TRIANGULASI SUBJEK A

Significant other: AL/Teman dekat

Temuan	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>significant other</i>	Status
Dimensi Kognitif	<p>"Jelek, pokoknya jelek ka saya saja yang punya badan jjiik liatki badanku apalagi memang orang lain." (A, Pos. 99).</p> <p>"Sebenarnya memang kan nda puas ma memang sama bentuk tubuh ku". (A, Pos. 61).</p> <p>"jelek, tidak ada yang mau sama saya nanti. Tidak bagus badanku, nda cantikka. Pasti bakalan banyaj orang ceritaika di belakang" (A, Pos. 126).</p> <p>"Yah jelek ndaadami mau sama saya ka jelekka, apalagi toh seperti ditau perempuan itu standar kecantikannya laki-laki terhadap perempuan putih langsing." (A, Pos. 151)</p> <p>"Dulu toh pas sebelum ka obesitas deh banyak eh ndaji banyak sekali tapi ada toh yang dekatika tapi sekarang kalau ada chatka toh baru diajak ketemuka setelah ketemu na ghosting ma karena gendutka toh." (A, Pos. 42)</p>	<p>"dia itu orangnya suka mengeluh apalagi tentang badannya hmm apapi setiap hari na mengeluh bilang besar sekali badanku, jelekka ndaada sukaka"</p> <p>"dia itu suka sekali bandingkan badannya sama orang lain kek awweh merasa dia paling jelek kalau dibandingin mi"</p>	Terkonfirmasi
Dimensi Afektif	<p>"mulaima sedih juga baru menangis" (A, Pos. 48)</p> <p>"deh kamase tersindir sekalika" (A, Pos. 29)</p> <p>"Menangis baru kek kurasa menyesal ka begitu punya badan yang begini." (A, Pos. 68)</p> <p>"Kecewa sama diri sendiri lebih tepatnya ndatau kecewag bagaimana tapi kecewaka sama diriku sendiri kenapa harus punya bentuk badan begini" (A, Pos, 136)</p>	<p>"Anu itu sekarang dia bemana di kodong sensitif sekali karena itumi obesitas i toh nda nyangka i juga bisa ternyata begitu baru biasa menangis gara-gara itu mi malumi ketemu orang-orang".</p>	Terkonfirmasi

Perilaku		<p>"selalu pake yang oversize sekarang toh intinya yang lebar-lebar lah biar natutupi bentuk badanku." (A, Pos. 99).</p> <p>"cobaka program diet if baru lagi ini kucoba tapi tidak pernah ka menimbang ini selama ramadhan mauka lagi coba metode baru." (A, Pos. 123).</p> <p>"Hmm dengan pergika menyendiri ternangkan diriku" (A, Pos. 47) "Menghindari mulutnya jahatnya orang lain juga toh. Haruska bisa jaga mental ku sendiri" (A, Pos. 86)</p> <p>"Sampai itu nda mauka makan nasi. Tapi ternyata nakasi sakit ja." (A, Pos. 64).</p> <p>"Sampai pernah ka coba minumbberbagai obat diet kek kayu jati cina itu toh?" (A, Pos. 74).</p>	<p>"sekarang dia itu mulaimi sedikit olahraga-olahraga baru diet-diet sehat juga kodong".</p> <p>"Dia lebih banyak di kamar ji ituji keluar kalau mau olahraga ka itu saja olahraganya di rumahji saking nda maunya keluar"</p>	Terkonfirmasi
Pengaruh Body Dissatisfaction, Obesitas, dan Akitivitas	Akibat terhadap	<p>"Behh sangat berpengaruh. Setiap ada kubikin kuingat terus di apai ka apa-apa semua diaksi tanyakan ka. Kalimatnya apa semua kuinagt semua. Sampai itumi nda pernah ma pake gelang sekarang gara-gara sudah nakomen (A, Pos. 69).</p>	<p>Dia itu cepat kepikiran jadi kadang kalau misalnya kayak naingat lagi itu kata-katanya orang yang bikin nda puas i sama dirinya pasti tiba-tiba diam lagi menangis lagi terus nda adami aktivitas nakerja</p>	Terkonfirmasi
Aspek Fisik		<p>"Yah semakin membesar toh terus anu juga kesehatan terganggu. Karena kalau obesitas juga toh napengaruhi kesehatan ta kayak dulu nda ada sakitku sekarang adami</p>	<p>"Anu ini gara-gara obesitas i toh adami penyakit muncul di tubuhnya kayak kurang sehat mi"</p>	Terkonfirmasi

	<p><i>aslamku baru gerd ka juga sekarang. Baru cepat capek kalau berdiri ki atau jalan. Biasa juga sesak napas tapi bukanji yang parah sekali tapi kadang susahki bernapas" (A, Pos 52).</i></p> <p><i>"Dulu nda pernah ka dihujat. Dulu nda bisaka bebas kumpul sama temanku tanpa haruska pikir canddan menusuk apalagi nanti kudapat pada saat kumpulka. Ehhh apalagi dihh dulu juga eh pd ka kalau ada orang dekatika Sekarang insecure sekalika apalagi saya nda kek orang-orang" (A, Pos. 55).</i></p>		
ingan Sekitar	<p><i>"Dari keluargaku biasa juga apalagi kaalu ada arisan- arisan keluarga begitue biasa nabilang eh kau itu baguskah muliat badanmu begitu dietdietko itu kau jellena lagi badannya dehh pedisna. Kalau pertemanna toh biasa bilang makin gendutmu makin kek gajah begitu-begitu biasa toh kalau kumpul teman reuni-reuni beigtu na bercandai begitu tapi bikin sakit hati. Ehh sama apalagi itu bilang eh kenapa badanmu liatko bengkak sekali mi gelangmu haiihh dietmko do. " (A, Pos. 42).</i></p>	<p><i>"dia itu selalu di bully apalagi kalau misal ketemu teman-temannya yang jahat mulutnya deh di bully tu lagi kasian"</i></p>	Terkonfirmasi

TABULASI HASIL TRIANGULASI SUBJEK FR

Significant other: R/Sepupu

Temuan	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>significant other</i>	Status
Dimensi Kognitif	<p>"Nda sama sekali apanya mau puas kalau begini, obesitas, gendut, mana cepat mi sekarang capek." (FR, Pos. 54).</p> <p>"-1/100 kubilang jelek sekali obesitas sekarang tidak mau menimbang karena saking nda sukaku liat modelku." (FR, Pos. 60).</p> <p>"Selaluka bandingkan diriku sama laki-laki lain. Biasaka bilang toh itu lakilaki bagus badannya dan pasti begitu semua nasuka perempuan." (FR, Pos. 102).</p> <p>"Saya ini apaji kasian beda sama laki-laki lain yang fisiknya bagus yang sesuai keinginannya perempuan. Laki-laki lain fisiknya bagus, bisa olahraga tapi saya ndabisaka bahkan sekarang baruka mau kasi turun badanku ini." (FR, Pos. 104).</p>	<p>"selalu nabilangi dirinya jelek karena itu bedede obesitas i jadi jelek i makanya bedede pantas itu pacarnya pergi selingkuh sama orang lain"</p> <p>"biasa itu dia bilang aih jelekka saya nda ada sukaka betulanka. Baru itu hampir setiap hari nabilang".</p> <p>"Anu itu kek selalu nabandingkan dirinya sama orang lain karena biar orang di instagram naliat postingannya nabandingkan lagi".</p>	Terkonfirmasi
Dimensi Afektif	<p>"Malu sekalika kalau misalnya nabully ka di depan umum." (FR, Pos. 48).</p> <p>"Sakit hati, mungkin napikir karena cowok ji jadi tidak sakit hati. Padahal aslinya itu tidak begitu. Aslinya laki-laki juga bisa sakit hati. Sakit hati ki dengan kata-katanya tapi ya sudah mending diam saja meskipun sakit hati" (FR, Pos. 82).</p> <p>"Marah ka juga sama diriku sendiri karena kenapa tidak kayakka orang-orang di luar sana" (FR, Pos. 100).</p>	<p>"apadiah, dia toh selalu bedede di bully sama temannya baru itu kayak berlebihan sekali pernahji juga mengeluh gara-gara itu".</p>	Terkonfirmasi

	<p>"Iya semenjak itu selaluka kecewa dengan diriku sendiri." (FR, Pos. 100)</p> <p>"Selaluka merasa nda pantas sama orang-orang. Emosi ka, marah ka, biasaka pergi pukul samsak untuk luapkan emosiku saking sakit hatiku" (FR, Pos. 100).</p>		
Dimensi Perilaku	<p>"Konsultasi kesehatan toh dan diaji juga sarankan ka untuk ambil gym dan itu temapt gymnya diaji juga sarankan kareena ada coach disitu toh yang bimbingki." (FR, Pos. 76).</p> <p>"Gym terus olahraga juga sedikit. Terus rutin ka juga konsultasi sama dokter begitu-begitu" (FR, Pos. 118).</p> <p>"biar na ajakka pergi nongkrong nda mauka juga pokoknya carika alasan biar nda pergika." (FR, Pos. 50).</p>	<p>"Anu itu sekarang dia aktivitasnya kayak main boxing mami begitu sama gym"</p> <p>"jarangmi je nabilang kumpul sama teman-temannya mungkin karena malu juga selalu di bully".</p>	Terkonfirmasi
Pengaruh Body Dissatisfaction Akibat Obesitas terhadap Aktivitas	<p>"karena ini obesitas ki rawan ki kena penyakit kayak sayami toh dulu nda ada sesakku sekarang ada mi, terus dlu nda sering sakit lututku tapi sekrang baruka beridri sedikit sakitmi lututkub. Tapi itu merasaka" (FR, Pos. 108).</p> <p>"sekarang itu susah sekalimi diajak jalan itu anak kek selalu bilang aih jammi deh jammi deh".</p>	<p>"Dia itu jarang beraktivitas apana malu ditumi toh tadi kayak tidak puas sekalisama dirinya".</p>	Terkonfirmasi
Dampak Fisik	<p>"semenjak obesitas ka sering sekali sakit lututku jhahajah kayak orang tua baru cepat lelah toh" (FR, Pos.74).</p> <p>"Seperti disamakan sama hewan begitu kayak seperti kerbau, gajah dan lainnya. Seperti hewan-hewan yang gendut itue" (FR, Pos. 88).</p>	<p>"semenjaknya itu obesitas parah kayak banyakmi muncul penyakitnya baru itu juga biasa mi sakit-sakit lututnya".</p>	Terkonfirmasi

Dukungan Sekitar	<i>"kalau dari keluarga iya pasti karena ada bantuan materi toh."</i> (FR, Pos. 124)	<i>"dia itu di bantu ji sama orang tuanya kalau misalnya butuh i alat-alat untuk olahraga atau untuk turunkan berat badannya".</i>	Terkonfirmasi
------------------	--	--	---------------